

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (T.I) PADA JURUSAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Oleh
Zulkhairi, Djailani. AR, Nasir Usman

Abstrak: Dalam era globalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (T.I.K) yang bergerak begitu cepat, mengharuskan semua sistem dan tatanan pendidikan untuk menyesuaikan diri baik, visi, misi, tujuan serta strateginya demi tercapainya pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Salah satunya dengan melaksanakan pengelolaan pembelajaran bahasa arab berbasis Teknologi Informasi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket wawancara dan observasi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengajar di kelas ternyata belum seluruhnya membuat perencanaan pembelajaran berupa Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan baik dan benar dalam ketikan *Microsoft Word* bahasa Arab. Dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa dalam membuka pelajaran, menjelaskan materi perkuliahan, kebanyakan para dosen bahasa Arab sudah mampu dan mahir dalam melaksanakannya dengan baik terutama dalam menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti *leptop*, *flashdisk*, infokus, dan layanan *wifi* internet *online*. Hasil penelitian melalui observasi mengenai penilaian perkuliahan mahasiswa pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh belum baik. Hasil wawancara dengan salah seorang dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN AR-Raniry Banda Aceh yaitu Bapak Marzun R menunjukkan bahwa belum semuanya berupaya meningkatkan evaluasi dalam pembelajaran di ruang belajar, karena penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan produk.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Bahasa Arab, dan Teknologi Informasi (T.I)

Sejalan dengan perkembangan zaman di era globalisasi serta kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, khususnya dalam bidang pendidikan, maka pembaharuan dalam lembaga pendidikan harus segera dilakukan, demi terciptanya pendidikan yang terarah, bermutu dan berkualitas. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik dan terarah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pasca pengesahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut terjadi perubahan besar dalam konteks pengelolaan proses pendidikan di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut tidak lagi dikenal istilah *pengajaran*, namun menggunakan istilah *pembelajaran*. Pada konsep pengajaran akan memunculkan kondisi *teacher center*. Sedangkan pada konsep pembelajaran dosen lebih bersifat fasilitator yang membuat siswa belajar sendiri. Pada konsep ini pula sangat mungkin dan relevan

terwujudnya *student center*. Maka salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di era globalisasi ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran (manajemen pembelajaran) dengan dukungan berbagai fasilitas Teknologi Informasi (T.I) dan multimedia pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih terbuka, kreatif, efektif dan dinamis, yang akhirnya kita bisa merapatkan barisan untuk sejajar dalam globalisasi dunia pendidikan nasional bahkan Internasional.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan multimedia oleh para dosen di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh masih banyak ditemui kendala, terutama yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kelengkapan sarana dan prasarannya, dan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, tentu menjadi suatu keharusan bagi para dosen dan akademisi pendidikan melakukan perencanaan dan

*Zulkhairi adalah Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
Djailani. AR, dan Nasir Usman Harun adalah Dosen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*

pengaturan yang matang tentang pemanfaatan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (T.I.K) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi fokus dalam rumusan penelitian ini adalah “Bagaimanakah profesionalitas para dosen dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan alat-alat (*hardware* dan *software*) Teknologi Informasi (T.I) pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh?

Landasan Teori

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis “*ménagement*” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi “*management*” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan menurut Siswanto (2006:3) memberikan batasan manajemen sebagai berikut; “Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan”.

Menurut Widjaja (2002:6) bahwa fungsi-fungsi atau bagian-bagian proses manajemen terdiri dari : (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, (4) pengendalian. Sedangkan menurut Siagian (2005:32) berpendapat bahwa: Pada dasarnya para ilmuwan telah sepakat tentang fungsi-fungsi manajerial dapat digolongkan dalam dua jenis utama, yaitu *fungsi organik* dan *fungsi penunjang*, fungsi-fungsi organik tersebut merupakan penjabaran kebijaksanaan dasar atau strategi organisasi yang harus digunakan dalam bertindak, diantara klasifikasi fungsi-fungsi organik manajemen yaitu; *Perencanaan*, *pengorganisasian*, *penggerakan*, *pengawasan* dan *penilaian*. Sedangkan fungsi penunjang adalah meliputi berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan kerja dalam organisasi dan dimaksudkan mendukung semua fungsi organik para manajer.

Kata “pembelajaran” sengaja dipakai sebagai padanan kata “*instruction*” dari kata bahasa Inggris, kata *instruction* atau *pembelajaran* mempunyai pengertian yang

lebih luas dari pada kata “pengajaran”, jika kata pengajaran ada dalam konteks dosen-murid dikelas (ruang) formal, akan tetapi *pembelajaran* atau *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri dosen secara fisik, oleh karena dalam *instruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa, yang kita sebut dengan *pembelajaran* (Sadiman dkk. 2008:7).

Sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2008:78) kata *pembelajaran* adalah terjemahan dari “*instruction*” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh Psikologi *Kognitif-Holistik* yang menempatkan siswa atau mahasiswa sebagai sumber dari kegiatan.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau perubahan lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi. Sebagaimana ungkapan Hilgard dan Bower dalam Bonoma (1987:6) yaitu : “*Learning is the process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation*” Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran terjadi ketika anda berubah karena suatu kejadian dan perubahan yang terjadi bukan secara alami seperti menjadi dewasa dengan sendirinya, akan tetapi lebih karena reaksi dari situasi yang dihadapi (Jogiyanto, 2006:12).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan bersifat *analisis deskriptif*. Pendekatan yang bersifat *analisis deskriptif* adalah sebuah bentuk pengumpulan data secara kaya dari suatu fenomena yang ada untuk dianalisis, sehingga diperoleh gambaran terhadap apa yang sudah diteliti. data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumen, serta tingkah laku. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori (Sugiyono 2006:399). Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan.

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan

dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong 2004:10).

Dalam penelitian ini, lokasi yang peneliti pilih adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Mengenai waktu dan masa penelitian dimulai pada awal bulan mei tahun 2010 dan pada waktu itu peneliti sedang melakukan perbaikan proposal penelitian hingga selesai penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah para dosen bahasa Arab yang masi aktif sebagai staf pengajar tetap pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjumlah 10 orang dosen. Penentuan subjek penelitian tersebut berpedoman pada pendapat arikunto (2001:154), yaitu sampel yang diambil dalam sebuah penelitian jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila populasinya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut : (1) *Metode Observasi*. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecap (Arikunto, 1997:204). (2) *Metode Wawancara*. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Teknik Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu yaitu pedoman wawancara. (3) *Metode Dokumentasi*. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1997:206). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran para dosen, daftar nama-nama mahasiswa, daftar nama-nama

dosen pangkat serta golongannya maupun bidang keahlian yang dimilikinya.

Analisis data hasil penelitian ini dilakukan secara induktif dan dilakukan secara terus menerus, kegiatan ini dilakukan mulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan lagi sesudah meninggalkan lapangan tempat penelitian. Analisa data ini dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti proses analisis data kualitatif interaktif, sebagaimana dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Rachman (1999:20) bahwa metode analisis interaksi dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dilapangan, dari hasil observasi, data hasil wawancara dengan ketua jurusan bahasa Arab dan masing-masing dosen pengajar bahasa Arab di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti paparkan secara lengkap dan rinci sesuai fakta yang ada pada Jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana berikut ini:

1. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Sebagaimana dengan permasalahan di atas, penelitian ini dilaksanakan pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk Dekan Fakultas Tarbiyah, ketua jurusan bahasa Arab beserta para dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Fakultas Tarbiyah yang dulunya terletak di sebelah barat kantor biro Rektor kemudian karena musibah tsunami maka untuk sementara proses pembelajaran di kampus terutama Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke lokasi Gedung Universitas Iskandar Muda (UNIDA) di Surin arah dekat monumen kapal PLTD apung yang diterjang ombak tsunami beberapa tahun lalu.

a. Profil IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebuah lembaga pendidikan Islam resmi yang ada di Aceh yang terletak di kota Banda Aceh tepatnya di kompleks mahasiswa Darussalam dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun struktur organisasinya dipimpin oleh seorang rektor yaitu Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA masa Periode 2009 sampai dengan sekarang. Adapun pembantu rektor I yaitu Prof. Dr.

Amirul Hadi MA, dengan berbagai bidang dan seksi masing-masing. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari fakultas-fakultas, diantaranya Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas adab (sastra), Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh seorang dekan yaitu Bapak DR. Muhibbuthabry, M.Ag, yang didalamnya terdapat program studi atau jurusan-jurusan, diantaranya; jurusan pendidikan bahasa Inggris, jurusan pendidikan bahasa Arab, jurusan pendidikan Fisika, jurusan pendidikan Biologi, jurusan pendidikan matematika, jurusan pendidikan kimia. Adapun tempat penelitian ini berlangsung pada jurusan bahasa Arab yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan (KAJUR) yaitu Bapak Drs. Suhaimi, M.Ag beserta para dosen.

b. Kualifikasi Tingkat Pendidikan Dosen Jurusan Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi jumlah diperoleh data sebagaimana paparan berikut ini: (1) Suhaimi, Drs. M.Ag, dimana jenjang pendidikannya adalah Strata dua (S2), (2) Azwir, MMLS, jenjang pendidikannya adalah Strata dua (S2), (3) Bukhari Muslim, M.Ag. Dr. Jenjang pendidikannya adalah Strata Tiga (S3), (4) Wardi A.Wahab, Drs. M.Ag, jenjang pendidikan adalah Strata Dua (S2). (5) Muakhir, MA dengan jenjang pendidikannya Strata Dua (S2), (6) Qusaiyen, M, Ag dengan jenjang pendidikannya Strata Dua (S2), (7) Jamaluddin, MA dengan jenjang pendidikannya Strata Dua (S2), (8) Hilmi, M.Ed dengan jenjang pendidikannya Strata Dua (S2), (9) Tarmizi, Ninoersy, MA dengan jenjang pendidikannya Strata Dua (S2) dan (10) Marzun R, Drs. M.Ag, jenjang pendidikannya adalah S2.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi

Peneliti telah melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab yang dilakukan di ruang kelas gedung Lantai I, dan lantai II kompleks kampus Universitas Iskandar Muda yang terletak di kawasan Surin sebagaimana gambaran berikut:

a) Membuka Pembelajaran

Hasil penelitian observasi menunjukkan bahwa dalam membuka

pelajaran, kebanyakan para dosen bahasa Arab sudah mampu dan mahir dalam melaksanakannya dengan baik terutama dalam menyiapkan alat-alat pendukung pembelajaran seperti *leptop*, *flashdisk*, infokus, dan layanan *wifi* internet *online*. Ada sebahagian dosen yang masih kurang mampu membuka pelajaran dengan fasilitas Teknologi Informasi (T.I) langsung menulis di papan tulis (*whiteboard*) tema dari isi mata kuliah yang akan di ajarkan serta tidak memotivasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan.

b) Menjelaskan Materi Kuliah

Hasil penelitian berdasarkan observasi pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh diperoleh data bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para dosen dalam proses pembelajaran untuk penyampaian materi perkuliahan meliputi menulis isi materi kuliah yang akan dipelajari dan menjelaskannya, dan ada juga dosen yang memaparkannya melalui *leptop*, infokus dan proyektor atau dinding kelas, lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta para mahasiswa memperhatikan dan menanggapi jawaban temannya, mengarahkan mahasiswa bekerja dalam kelompok, memberi bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi (T.I)

Hasil penelitian melalui observasi mengenai penilaian belajar mahasiswa pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh belum baik. Upaya dosen dalam menentukan keberhasilan mahasiswa terbatas pada hasil test yang biasa dilakukan secara tertulis. Sasaran penilaian hanya terbatas untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengisi soal yang biasa keluar dalam test.

Dosen belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mendemonstrasikan alat - alat Teknologi Informasi (T.I) seperti *leptop*, *flashdisk*, *proyektor*, *infokus*, sarana *wifi* kampus yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat, dan juga tidak adanya fasilitas kampus yang lengkap dalam menunjang belajar siswa dengan menggunakan komputer atau *leptop* berbahasa Arab atau minimal memiliki

program *Mikrosoft Word* bahasa Arab.

4. Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi (T.I)

Hasil wawancara dengan dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN AR-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa hanya sebahagian dosen saja yang melengkapi langkah langkah pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan menyampaikannya dengan menggunakan media atau alat-alat Teknologi Informasi (T.I),.

Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. (a) Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi (T.I). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa upaya dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengajar masih menggunakan pembelajaran manual dan kurang membuat perencanaan pembelajaran dengan fasilitas dan alat-alat Teknologi Informasi (T.I) seperti; Komputer, *leptop*, *flashdisk*, sarana *wifi*. Berikut ini ada beberapa langkah pembelajaran yang dikeluarkan oleh badan Standar Nasional (BSNP). (b) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi (T.I) Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh masih kurang mampu melaksanakan pembelajaran atau perkuliahan dengan baik, karena terlihat dosen mengalami kesulitan dalam hal sebagai berikut; (1) Belum dikomunikasikannya tujuan dan kegiatan perkuliahan yang akan dilakukan kepada mahasiswa secara jelas. (2) Belum dipahami dan digunakannya media dan alat-alat Teknologi Informasi (T.I) dalam pelaksanaan perkuliahan. (3) Pada akhir kegiatan inti dosen tidak melakukan pembahasan maupun mengarahkan mahasiswa untuk selalu memanfaatkan alat-alat Teknologi Informasi (T.I) dalam pembelajaran baik di kampus maupun diluar kampus.

Hal ini bertentangan dengan pendekatan konstuktivisme yang terdapat

dalam kurikulum, 2004 (KBK) dan KTSP bahwa dosen atau dosen seharusnya memberi kesempatan kepada peserta didik atau mahasiswanya untuk membangun sendiri pengetahuannya dengan bantuan dosen terhadap suatu masalah secara realistik. Proses mengkonstruksi materi perkuliahan yang dialami peserta didik perlu dipahami oleh dosen tersebut. Oleh karena itu dosen seyogyanya harus mampu mengupayakan proses rekonstruksi ini sedemikian bagus sehingga peserta didik dapat belajar dengan pendekatan konstruktivisme.

Dalam penyampaian bahan ajar, dosen seharusnya mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam mengembangkan materi perkuliahan yang terkait dengan tema. Kemampuan dosen dalam mengembangkan materi perkuliahan ini erat hubungannya dengan pemilihan tema yang menarik sehingga menjadi fokus mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan tema yang dekat dengan diri dan lingkungan mahasiswa sangat membantu dosen dalam mengembangkan materi perkuliahan. Tindakan seperti ini, dari hasil penelitian yang dilakukan pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, ternyata dilakukan oleh sebahagian besar para dosen.

Pelaksanaan perkuliahan yang belum baik oleh sebahagian dosen pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh ternyata juga terkait dengan penguasaan materi perkuliahan yang belum baik pada sebagian dosen. Hal ini ditunjukkan oleh prilaku tertentu misalnya teknik penyampaian materi perkuliahan yang monoton, dosen lebih banyak duduk dikursi membaca dan memerintahkan peserta didik membuka buku paketnya masing-masing untuk membuat tugas. Perilaku dosen yang demikian dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan peserta didik sehingga akan sulit mengendalikan ruangan belajar dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen bahasa Arab pada jurusan bahasa Arab Fakultas tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan sebahagian dosen yang mampu membuka pembelajaran dengan baik. Sebelum pelajaran dimulai dosen berusaha menarik perhatian mahasiswa dengan berbagai cara, bertanya tentang pembelajaran yang sudah pernah diajarkan atau

mengumpulkan tugas rumah, atau yang lainnya. (2) *Menjelaskan Materi Kuliah*. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan dosen bahasa Arab yang sebagian kecil belum baik dalam menyampaikan atau menjelaskan materi perkuliahan kepada mahasiswa.

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap program evaluasi yang dilakukan oleh dosen bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh ternyata semua dosen melakukan evaluasi untuk menentukan keberhasilan, belajar peserta didik terbatas pada hasil test yang dilakukan secara tertulis. Akibatnya sasaran pembelajaran hanya terbatas pada kemampuan peserta, didik untuk mengisi soal yang biasa keluar dalam test. Seharusnya penilaian yang dilaksanakan dosen juga mencakup ulangan harian atau ulangan setelah selesai pembelajaran kompetensi dasar tertentu dengan istilah per-KD, sedangkan ujian semester akhir dilaksanakan setelah menyelesaikan sejumlah KD yang telah ditetapkan pada semester tersebut dan biasanya dilaksanakan pada batas akhir waktu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dari temuan penelitian dosen bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh kurang memperhatikan penilaian proses dan cenderung hanya melakukan penilaian hasil saja. Padahal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi sebaiknya bukan dilakukan pada hasil belajar saja, akan tetapi juga terhadap proses belajar karena pada dasarnya penilaian merupakan salah satu bagian yang terintegrasi dengan pembelajaran. Dalam proses belajar yang dinilai adalah bagaimana langkah-langkah berpikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008:33): "Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi sebaiknya dilakukan bukan hanya terhadap hasil belajar, akan tetapi juga proses belajar".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian saya mengenai Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi (T.I) pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat saya simpulkan sebagai berikut : (1) Manajemen adalah suatu proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (2) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menekankan pada dosen tentang penyusunan silabus dan penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penyampaian pembelajaran di kelas. (3) Seorang dosen maupun dosen harus memahami dan mengerti tentang unsur-unsur serta komponen proses pengelolaan pembelajaran (*manajemen pembelajaran*) yang terdiri dari; *Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan* beserta *evaluasinya* dalam pengajaran baik dilingkungan sekolah maupun diperguruan tinggi. (4) Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah tes formatif dan tes sumatif untuk mengukur tingkat kemajuan peserta didik. (5) Hambatan yang dihadapi oleh dosen bahasa Arab diantaranya kurangnya pemahaman dosen tentang Teknologi Informasi (T.I) yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi (T.I) pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh" maka penulis menyarankan sebagai berikut : (1) Kepada para dosen bahasa arab pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, diharapkan untuk terus belajar memahami tentang perangkat komputer serta alat-alat multimedia pembelajaran lainnya serta mengerti cara-cara penggunaannya, sehingga para dosen-dosen bahasa arab lebih maju dari segi keilmuan dalam bidang Teknologi Informasi (T.I) dan multimedia pendidikan. (2) Kepada pihak fakultas disarankan untuk lebih memperbanyak workshop, pelatihan serta bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan kampus IAIN Ar-Raniry Banda Aceh di bidang penggunaan Teknologi Informasi dan Multimedia dalam pembelajaran. (3) Kepada pihak jurusan

terutama ketua jurusan bahasa arab dan sekretarisnya untuk lebih banyak lagi mengarahkan para staff pengajarnya agar selalu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Informasi dan Teknologi (Infotech) dalam tiap-tiap pertemuan pembelajarannya agar suasana proses belajar-mengajar lebih inovatif dan aktif.

Daftar Kepustakaan

- Anonim, (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*, Jakarta : Sinar Grafika , PT.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, PT.
- Away, Yuwaldi. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Modul Kuliah Mhs. Program Studi. Administrasi Pendidikan, UNSYIAH.
- Bafadal Ibrahim, (2004). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi pada Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Bumi Aksara, PT.
- Djamarah Bahri Syaiful, Zein Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- HM. Jogyianto. (2006). *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta ; Andi, PT.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Media Pendidikan*, Bandung : Citra Aditya Bakti, PT
- Heriyanto Dwi. (2005). *Belajar dan Mengajar Bahasa Inggris dengan Menggunakan Teknologi Modern*. Yogyakarta ; Pustaka Widyatama.
- Lexy J Moleong (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Risdakarya, PT. (Edisi Revisi).
- Miarso, Yusuf Hadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta; Prenada Media,
- Murniati, A.R. (2008). *Manajemen Strategik, Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Moh. Gade (2005) “*Kesiapan Dosen dalam Pengimplementasian Kurikulum Berbasis Kompetensi (KKB*, Tesis (tidak diterbitkan).
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakary
- Munir, (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta CV, Kerjasama Sekolah Pascasarjana UPI.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito.
- Oetomo, Dharma, Budi Oetomo. (2002). *E-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta ; Andi, PT.
- Rohani, Ahmad, H.M. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, PT.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Perencanaan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Simamora, L. (2003). *Cakrawala Pendidikan E-Learning : Konsep dan Perkembangan Teknologi yang Mendukung*. Jakarta : U.T.
- Siswanto H.B.(2005), *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wena Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta; Bumi Aksara, PT.
- W.Gulo. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia PT.
- Yamin, Martinis. H. (2009). *Strategi Pembelajaran berbasis Kompetensi*. Ciputat ; Gaung Persada Press